

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan Umum

SMP Negeri 44 Bandung berperan dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan menerapkan strategi pembiasaan mengenai nilai-nilai karakter. Melalui kegiatan pembiasaan peserta didik diarahkan untuk memahami nilai-nilai karakter khususnya karakter religius. Peserta didik diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai karakter religius tersebut dalam setiap perbuatannya baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah sehingga dapat terhindar dari perbuatan negatif.

B. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus akan dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Adapun kesimpulannya yaitu:

1. Berdasarkan data hasil penelitian, bentuk kenakalan remaja yang terjadi di SMP Negeri 44 Bandung terdiri atas tawuran, perkelahian, pencurian, mengkonsumsi minuman beralkohol, mengendarai kendaraan bermotor, bolos sekolah, tidak mengikuti pelajaran tertentu, tidak mematuhi tata tertib, dan melalaikan tanggung jawab.
2. Faktor penyebab kenakalan remaja di SMP Negeri 44 Bandung terdiri atas IQ dibawah rata-rata, bakat, salah memilih teman, *broken home*, ekonomi

[Type text]

Meity Dwi Rahmawati, 2012

Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keluarga, perhatian orang tua, pola pendidikan dalam keluarga, kondisi masyarakat, tontonan, kurang sarana dan prasarana penyalur waktu senggang, dan guru.

3. Kendala yang dihadapi sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja diantaranya ada yang berasal dari dalam sekolah dan berasal dari luar sekolah. Kendala yang berasal dari dalam sekolah diantaranya guru, peserta didik, dan fasilitas pendidikan. Sementara kendala yang berasal dari luar sekolah yaitu orang tua peserta didik dan masyarakat.
4. Upaya yang dilakukan sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMP Negeri 44 Bandung terdiri atas memberikan penyuluhan mengenai bahaya kenakalan remaja, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, memberikan pembinaan khusus bagi peserta didik yang melakukan kenakalan, memberikan sanksi baik fisik maupun administratif terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan remaja, mengadakan pemantauan terhadap perilaku peserta didik, dan memberikan pembinaan.
5. Bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dan orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMP Negeri 44 Bandung terdiri atas kunjungan ke rumah peserta didik, orang tua diundang ke sekolah, surat menyurat, dan laporan kemajuan belajar melalui raport.
6. Program pembiasaan di SMP Negeri 44 Bandung berhasil dalam:
 - a. Munculnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai agama.

[Type text]

Meity Dwi Rahmawati, 2012

Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah.

C. Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan untuk peserta didik, orang tua, pihak sekolah, masyarakat, dan dinas pendidikan.

1. Peserta Didik
 - a. Peserta didik hendaknya dapat lebih mengontrol emosi supaya tidak mudah terprovokasi.
 - b. Peserta didik harus lebih cerdas dalam memilih teman supaya tidak terjerumus kedalam perilaku nakal.
2. Orang Tua
 - a. Orang tua terutama yang memiliki kesibukan yang tinggi hendaknya selalu meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak atau untuk sekedar menemani anak bermain, supaya anak tidak merasa ditelantarkan.
 - b. Orang tua harus memberikan pemahaman mengenai kondisi keluarganya supaya anak dapat menerimanya dengan lapang dada.
 - c. Orang tua harus membantu anaknya dalam mengatur kegiatan ketika memiliki waktu senggang.
3. Sekolah

[Type text]

Meity Dwi Rahmawati, 2012

Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Sekolah harus terus mengadakan pembinaan terhadap peserta didik sehingga mereka memahami perilaku yang sesuai dengan peraturan dan perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan.
- b. Sekolah harus terus meningkatkan kerjasama dengan orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja.
- c. Kegiatan pembiasaan harus terus ditingkatkan dan hendaknya ditambah dengan ceramah yang rutin supaya peserta didik tidak hanya menyebutkan atau mengingat tetapi juga memahami nilai-nilai agama sehingga dapat terhindar dari perilaku negatif.
- d. Guru-guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik sehingga mereka tidak bolos sekolah lagi.

4. Masyarakat

Masyarakat harus lebih peka terhadap remaja dan harus selalu memberikan perhatian bagi remaja.

5. Dinas Pendidikan

- a. Pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, supaya remaja dapat menyalurkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat.
- b. Pemerintah harus selalu mengadakan pemantauan terhadap warnet khususnya yang berada didekat sekolah supaya tidak menerima peserta didik yang berkunjung pada waktu jam pelajaran.

[Type text]

Meity Dwi Rahmawati, 2012

Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Pemerintah harus memberikan sanksi yang tegas bagi pengusaha baik warnet maupun tempat perbelanjaan yang membiarkan peserta didik datang pada waktu jam pelajaran.



[Type text]
Meity Dwi Rahmawati, 2012

Peranan Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu